

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Teori adalah himpunan kontruk (konsep), definisi, proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi diantara variable, untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut.¹

Dalam penelitian kualitatif, teori sifatnya tidak mengekang periset. Teori berfungsi sebagai pisau analisis, membantu periset untuk memaknai data, dimana seorang periset tidak berangkat (dilandasi) dari suatu jenis teori tertentu. Periset bebas berteori untuk memaknai data dan mendialogkannya dengan konteks social yang terjadi. Teori membantu memperkuat interpretasi periset sehingga dapat diterima sebagai suatu kebenaran bagi pihak lain.²

1. Perencanaan

Keufman mendefinisikan perencanaan adalah proses untuk menetapkan kemana kita harus pergi dengan mengidentifikasi syarat apa yang harus dipenuhi untuk sampai ketempat tersebut dengan cara yang paling efisien dan efektif, dengan kata lain perencanaan sebagai penetapan spesifikasi tujuan yang ingin dicapai termasuk cara-cara yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.

Waterston mendefinisikan perencanaan adalah usaha yang sadar, terorganisasi, dan terus-menerus guna memilih alternative yang terbaik untuk mencapai tujuan tertentu.³

Dalam perencanaan ada dua belas pokok pikiran yang terkandung didalamnya yakni:

- 1) Perencanaan sebagai usaha yang disengaja, dan dilakukan secara sadar.

¹ Kriyantono rachmat, *teknik praktis riset komunikasi*, (Jakarta: kencana, 2006) h.43

² Ibid, h.46

³ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013) h.22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Perencanaan menempatkan manusia sebagai modal dasar dalam menggerakkan setiap usaha.
- 3) Perencanaan menggunakan hasil riset, data, dan informasi
- 4) Ada tujuan yang ingin dicapai, sehingga memerlukan keputusan dan tindakan yang akan diambil.
- 5) Ada keinginan untuk melakukan perubahan.
- 6) Berorientasi masa depan (optimis).
- 7) Pemecahan masalah.
- 8) Pemilihan alternatif.
- 9) Pengalokasian sumber daya.
- 10) Menjadi dasar acuan pelaksanaan.
- 11) Menjadi pengendali dan *monitoring* pelaksana.
- 12) Perencanaan sebagai proses yang berkelanjutan.

Dari dua belas pokok-pokok pikiran diatas dapat disimpulkan bahwa kapan seseorang membuat perencanaan berarti ia menetapkan apa yang harus dikerjakan, kapan dikerjakan, siapa yang akan mengerjakan dan bagaimana cara menngerjakannya.

a. Fungsi Perencanaan

Perencanaan merupakan salah satu unsur yang sangat penting sesudah unsur organisasi. Perencanaan merupakan titik awal untuk bekerjanya suatu organisasi. Karena itu, perencanaan dibuat agar dapat berfungsi untuk⁴:

- 1) Mengidentifikasi dan menetapkan masalah.
- 2) Memberi arahan (focus) atau pedoman pada tujuan yang ingin dicapai, terutama dalam mengatasi ketidakpastian dengan memilih jalan yang terbaik, bahkan dalam keadaan stabil pun perencanaan masih diperlukan.
- 3) Meminimalisasi terjadinya pemborosan sumber daya dalam rangka mencapai tujuan secara efektif.
- 4) Melakukan perkiraan (*forecasting*) terhadap kendala yang

⁴ Ibid h.23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mungkin terjadi dan hasil (*output*) yang akan diperoleh.

- 5) Melakukan pengendalian agar pelaksana senantiasa tetap berada dalam koridor perencanaan yang telah ditetapkan.
- 6) Memberi kesempatan hal-hal yang rumit dengan mencari jalan keluar (*solution*) dari masalah yang dihadapi.
- 7) Menetapkan skala prioritas tentang apa yang harus dikerjakan lebih dulu.
- 8) Penetapan mekanisme pemantauan (*monitoring*) dan instrument alat ukur untuk keperluan evaluasi.

2. Komunikasi

Istilah Komunikasi atau dalam bahasa inggris *communication* berasal dari kata latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Ada beberapa definisi komunikasi yang di buat para pakar menurut bidang ilmunya.

Komunikasi secara terminologis merujuk pada adanya proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Jadi dalam pengertian ini yang terlibat dalam komunikasi adalah manusia. Menurut Bernard Berelson dan Garry A. Stainer dalam karyanya, "*Human Behavior*", mendefinisikan komunikasi adalah: *Communication: the transmission of information, ideas, emotions, skills, etc. bu the use of symbols word, picture, figures, graph, etc. it is the act or process of transmission that is usually called communication.* (komunikasi: penyampaian informasi, emosi, keterampilan, dan sebagainya. dengan menggunakan lambang-lambang, kata-kata, gambar, bilangan, grafik dan lain-lain. Kegiatan atau proses penyampaianlah yang biasanya dinamakan komunikasi.⁵

Komunikasi adalah pertukaran pesan verbal maupun nonverbal antara si pengirim dan sipenerima pesan untuk mengubah tingkah laku.⁶ Komunikasi merupakan suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk dan

⁵ Onong Uchjana, *Hubungan Masyarakat suatu studi komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) h.48

⁶ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Bumi Aksara), hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan pertukaran informasi satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.⁷

3. Perencanaan Komunikasi

Menurut Middleton, Perencanaan komunikasi adalah proses pengalokasian sumber daya komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya tersebut tidak saja mencakup media massa dan komunikasi antarpribadi, tapi juga setiap aktivitas yang dirancang untuk mengubah perilaku dan menciptakan keterampilan-keterampilan tertentu di antara individu dan kelompok dalam lingkup tugas-tugas yang dibebankan oleh organisasi.

Menurut Amic, perencanaan komunikasi adalah suatu usaha yang sistematis dan kontinu dalam mengorganisir aktivitas manusia terhadap upaya penggunaan sumber daya komunikasi secara efisien guna merelisasikan kebijaksanaan komunikasi.

Menurut Robin Mehall perencanaan komunikasi adalah sebuah dokumen yang menggambarkan tentang apa yang harus dilakukan yang berhubungan dengan komunikasi dalam mencapai tujuan, dengan cara apa yang dapat dilakukan sehingga tujuan tersebut dapat dicapai, dan kepada siapa program komunikasi itu ditujukan, dengan peralatan dan dalam jangka waktu berapa lama hal itu bias dicapai, bagaimana cara mengukur (evaluasi) hasil-hasil yang diperoleh dari program tersebut.⁸

Adapun dalam perencanaan komunikasi harus diawali dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁹

a. Menetapkan Komunikator

Komunikator menjadi sumber dan kendali semua aktivitas komunikasi, jika proses komunikasi tidak berhasil dengan baik, maka

⁷ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Edisi Revisi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010) h.20

⁸ Ibid h.45

⁹ Ibid, h.108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesalahan utama bersumber dari komunikator. Komunikator harus memahami penyusunan pesan, memilih media yang tepat dan mendekati khalayak yang menjadi target sasaran.

b. Menetapkan Target Sasaran dan Analisis Kebutuhan Khalayak

Masyarakat yang akan menjadi target sasaran program komunikasi merupakan hal yang sangat penting dikarenakan semua aktivitas komunikasi diarahkan kepada mereka dan merekalah yang menentukan berhasil tidaknya suatu program, bagaimanapun waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk mempengaruhi mereka, namun jika mereka tidak tertarik pada program yang ditawarkan, maka kegiatan komunikasi yang dilakukan akan sia-sia.

c. Menyusun Pesan

Pesan adalah segala sesuatu yang disampaikan oleh seseorang dalam bentuk simbol yang dipersepsi dan diterima oleh khalayak dalam serangkaian makna.

d. Memilih Media dan Saluran Komunikasi

Memilih media komunikasi harus mempertimbangkan karakteristik isi dan tujuan isi pesan yang ingin disampaikan, dan jenis media yang dimiliki oleh khalayak.

4. Sosialisasi

Sosialisasi adalah upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami dihayati oleh masyarakat, sosialisasi juga dapat disebut sebagai promosi serta suatu usaha untuk memberikan informasi tentang kabar atau berita.

Sosialisasi merupakan salah satu cara untuk melakukan pengendalian sosial (*social control*), apabila suatu masyarakat ingin berfungsi efektif, maka para anggota masyarakat harus berperilaku sesuai dengan nilai dan norma sosial yang mengatur pola hidup dalam masyarakat tersebut. Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosialisasi yakni individu-individu menjadi anggota masyarakat dikendalikan sehingga tidak melakukan perilaku menyimpang.¹⁰

Melalui sosialisasi para generasi masyarakat dapat belajar tentang bagaimana mereka seharusnya bertingkah laku dalam kondisi sosial tertentu ketika berhubungan dengan orang lain. Kegagalan sosialisasi akan berdampak pada berbagai gangguan yang mengganggu kelangsungan hidup masyarakat. Artinya realitas sosial yang tertib merupakan syarat utama kelangsungan hidup masyarakat itu sendiri. Oleh sebab itu, sosialisasi tidak hanya menjadi kepentingan masyarakat saja, tetapi juga merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam usaha kelangsungan hidupnya. Sosialisasi dapat diartikan sebagai proses belajar bagi seseorang atau sekelompok orang selama hidupnya untuk mengenali pola-pola hidup, nilai-nilai dan norma sosial agar dapat berkembang menjadi pribadi yang bisa diterima oleh kelompoknya.

a. Proses Pelaksanaan Sosialisasi

Proses sosialisasi dilakukan oleh anggota-anggota atau warga masyarakat baik secara sadar atau tidak secara sadar orang-orang yang memiliki kewibawaan atas individu-individu yang disosialisasi seperti ayah, ibu, kakak, dan orang-orang yang berkedudukan sederajat dengan pihak yang disosialisasi, seperti teman sebaya, teman sekelas, dan sebagainya. Biasanya orang-orang yang memiliki kewibawaan melakukan sosialisasi dengan tujuan tercapainya kedisiplinan pihak yang disosialisasi. Nilai-nilai dan norma sosial yang disosialisasikan mengandung sosialisasi biasanya menggunakan kekuasaan dan kewenangannya melalui “paksaan” atau secara otoriter agar pihak yang tersosialisasi tunduk atau patuh atas nilai-nilai dan norma yang disosialisasikan. Sosialisasi tidak hanya sekedar memberitahu tentang suatu hal saja, tetapi juga merupakan proses pendewasaan dan pematangan kepribadian seseorang individu maupun publik.¹¹

b. Macam-Macam Sosialisasi

¹⁰ Syahril Syarbaini Rusdiyanta, *Dasar-Dasar Sosiologi, cet pertama* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009) h.95

¹¹ Elly M. Setiadi & Usman Kolip, *Pengantar Sosialisasi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya* (Jakarta, Kecana, 2011) h.159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Sosialisasi primer, merupakan bentuk sosialisasi yang pertama kali diterima oleh individu pada lingkungan di sekitar keluarga. Pada sosialisasi ini, individu belum mengetahui sosialisasi yang amat luas layaknya orang dewasa. Pada bentuk ini, individu hanya diperkenalkan sosialisasinya dengan anggota keluarganya saja, belum secara luas.
- 2) Sosialisasi sekunder, merupakan bentuk sosialisasi yang bertujuan memperkenalkan individu kepada lingkungan di luar keluarga. Seperti lingkungan kerja, media massa, sekolah, lingkungan bermain, dan sebagainya. Pada bentuk ini, individu dilatih untuk saling bersosialisasi antar sesama umur. Bukan dengan orang tuanya.

c. Tujuan Sosialisasi

Beberapa tujuan sosiaalisasi adalah:

- 1) Setiap individu harus diberi keterampilan yang dibutuhkan bagi hidupnya kelak di masyarakat
- 2) Setiap individu harus mampu berkomunikasi secara efektif dan mengembangkan kemampuannya untuk membaca, menulis dan berbicara.
- 3) Pengendalian fungsi-fungsi organik harus dipelajari melalui latihan-latihan mawas diri yang tepat.
- 4) Tiap individu harus dibiasakan dengan nilai-nilai dan kepercayaan pokok pada masyarakat.

5. Transportasi

Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dengan menggunakan wahana yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Banyak ahli telah merumuskan dan mengemukakan pengertian transportasi.

Kata transportasi berasal dari bahasa latin yaitu *transportare* yang mana trans berarti mengangkat atau membawa. Transortasi merupakan kegiatan jasa pelayanan. Jasa transportasi diperlukan untuk membantu kegiatan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sektor-sektor lain (sektor pertanian, sektor perindustrian, sektor pertambangan, sektor perdagangan, sektor konstruksi, sektor keuangan, sektor pemerintahan, transmigrasi pertahanan-keamanan dan lainnya) untuk mengangkut barang dan manusia dalam kegiatan pada masing-masing sektor tersebut.¹²

a. Peranan Transportasi

Transportasi mempunyai pengaruh besar terhadap perorangan, masyarakat pembangunan ekonomi, dan sosial politik suatu negara. Pengangkutan merupakan sarana dan prasarana bagi pembangunan ekonomi negara yang bisa mendorong lajunya pertumbuhan ekonomi.¹³

- 1) Transportasi dan kehidupan masyarakat, transportasi bermanfaat bagi masyarakat dapat digunakan untuk mengangkut barang dan jasa.
- 2) Spesialisasi secara geografis, tiap daerah memiliki kekhususan masing-masing daerah dan wilayah. Hasil-hasil dari suatu daerah yang dikarenakan spesialisasi secara geografis akan dapat dijual atau dipasarkan, apabila tersedia alat pengangkutan.
- 3) Produksi yang ekonomis, suatu produksi akan bermanfaat dan ekonomis, bila tersedia cukup transportasi.

b. Sarana dan Prasarana Transportasi

Sarana adalah barang atau benda bergerak yang dapat dipakai sebagai alat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja. Angkutan umum merupakan sarana angkutan untuk masyarakat kecil dan menengah supaya dapat melaksanakan kegiatannya sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam masyarakat. Sedangkan Prasarana adalah barang atau benda tidak bergerak yang dapat menunjang atau mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja. Jalan dan jembatan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas.

¹² Raharjo Adisasmita, *Dasar-Dasar Ekonomi Transportasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010) H.2

¹³ Abbas Salim, *Manajemen Transportasi* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006) H.11

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu Pertama yang relevan dengan penelitian ini di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Astriani Liana Putri penelitian ini berjudul “*Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Pemilu 2014 (Studi Kasus KPU Kota Surakarta Dalam Pemilu Legislatif 2014)*”. Adapun tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui strategi komunikasi yang dibuat dan digunakan oleh KPU Surakarta untuk bersosialisasi Pemilu Legislatif 2014. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah (1) KPU Surakarta memiliki 3 strategi, yaitu strategi komunikasi interpersonal, strategi komunikasi media dan terakhir strategi komunikasi budaya. (2) Faktor-faktor yang mendukung adalah penggunaan demokratis relawan dan kesepakatan dengan stakeholder terkait yang memperkaya variasi strategi yang diterapkan. (3) KPU Surakarta berhasil mengatasi semua kesulitan, karena tidak mempengaruhi terlalu banyak untuk proses.¹⁴

Kajian terdahulu kedua yang relevan dengan penelitian ini di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ali Nurdin penelitian ini berjudul “*Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Pembangunan Jembatan Selat Sunda Di Provinsi Banten Dan Lampung*”. Adapun tujuan dari penelitiannya adalah mengetahui bagaimana strategi komunikasi dalam sosialisasi pembangunan jembatan selat sunda di provinsi banten dan lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Strategi komunikasi yang dilakukan dalam sosialisasi pembangunan jembatan selat sunda menggunakan strategi komunikasi *face to face* dengan menitikberatkan teknik komunikasi persuasif dan informatif.¹⁵

¹⁴ Astriani Liana Putri, *Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Pemilu 2014 (Studi Kasus KPU Kota Surakarta Dalam Pemilu Legislatif 2014)*, Jurnal Tahun 2014

¹⁵ Ali Nurdin, *strategi komunikasi dalam sosialisasi pembangunan jembatan selat sunda di provinsi banten dan lampung*, Jurnal 2013

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kajian terdahulu ketiga yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Kaderia Ikbal penelitian ini berjudul “*Strategi Komunikasi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) Kesehatan Makassar Dalam Menyosialisasikan Program Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn)*”. Adapun tujuan dari penelitiannya adalah (1) untuk mengetahui strategi komunikasi BPJS Kesehatan Makassar dalam Menyosialisasikan program JKN (2) untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi BPJS Kesehatan Makassar dalam Menyosialisasikan program JKN. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, BPJS Kesehatan Makassar telah melaksanakan beberapa langkah dalam merumuskan strategi komunikasi sosialisasi, mulai dari mengenal khalayak, menyusun pesan, menetapkan metode hingga seleksi dan penggunaan media.¹⁶

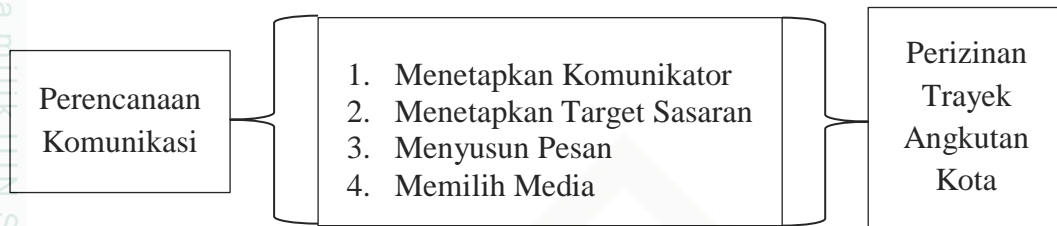
Berdasarkan temuan-temuan di atas menunjukkan bahwa tema yang di angkat peneliti memiliki perbedaan dengan tema dari ketiga penelitian terdahulu. Dilihat dari tujuan penelitian penulis yaitu untuk mengetahui bagaimana perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan perizinan trayek angkutan kota. kemudian hasil dari penelitian ini sosialisasi perizinan trayek angkutan kota oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru melalui langkah-langkah seperti menetapkan komunikator, menetapkan target sasaran, menyusun pesan dan memilih media.

C. Kerangka Pikir

Untuk menjelaskan alur penelitian, maka penulis memberikan kerangka pikir penelitian yang berkaitan dengan “Perencanaan Komunikasi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru dalam

¹⁶ Kaderia Ikbal, *Strategi Komunikasi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) Kesehatan Makassar Dalam Menyosialisasikan Program Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn)*, Jurnal tahun 2014

mensosialisasikan perizinan trayek angkutan”. Model kerangka pemikiran sebagai berikut:



Berdasarkan gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Kota Pekanbaru memiliki Perencanaan komunikasi yang baik, dimana dalam melaksanakan Perencanaan komunikasi untuk mensosialisasikan perizinan trayek angkutan kota dengan menetapkan komunikator, menetapkan target sasaran, menyusun pesan dan memilih media yang digunakan untuk melaksanakan sosialisasi.

D. Konsep Operasional

Dalam menjalankan perencanaan komunikasi sebuah organisasi harus memiliki cara yang benar dan tepat guna mencapainya suatu tujuan tersebut. Tujuan tersebut dijalankan oleh bidang angkutan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan perizinan trayek angkutan kota. Dalam menjalankan perencanaan tentunya tidak mudah, dengan ini sebuah perencanaan komunikasi harus didukung oleh langkah-langkah yang dapat mendukung tercapainya suatu tujuan tersebut.

1. Menetapkan Komunikator

Komunikator merupakan seseorang yang akan menyampaikan informasi mengenai sosialisasi yang dilakukan oleh Bidang angkutan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru kepada target sasaran yaitu pemilik angkutan kota. Dalam penyampaian pesan oleh komunikator yang dilihat paling utama yaitu:

- a. *Skill*.
- b. Jabatan.

2. Menetapkan target sasaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Target sasaran dapat juga dikatakan sebagai komunikan. Komunikan merupakan khalayak yang menerima informasi saat sosialisasi berlangsung, hal sangat penting dalam sosialisasi agar kegiatan yang dilakukan berjalan dengan baik, komunikan dalam sosialisasi yang dilaksanakan oleh bidang angkutan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru yaitu kepada pemilik angkutan kota. Dalam menetapkan sasaran dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu:

- a. Individu
- b. Kelompok

3. Menyusun Pesan

Pesan merupakan suatu informasi yang disampaikan oleh narasumber dari Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru berupa informasi sosialisasi perizinan trayek angkutan kota kepada Pemilik angkutan kota baik yang baru beroperasi maupun angkutan kota yang sudah beroperasi namun sudah habis masa perizinannya. Dalam menyusun pesan hal yang harus di perhatikan yaitu:

- a. Menentukan Tema
- b. Membuat Materi

4. Memilih Media

Media merupakan saluran penyampaian pesan yang digunakan oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru untuk membantu dalam mensosialisasikan perizinan trayek angkutan kota kepada Pemilik angkutan kota, sebab dengan adanya media-media tersebut dapat mendukung dalam proses penyampaian pesan atau informasi dan menjawab segala kebutuhan serta keingintahuan pemilik angkutan kota. Dalam memilih media, media yang di gunakan terbagi menjadi dua yaitu:

- a. Media Langsung
- b. Media Tidak Langsung